

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, data yang diperoleh tidak berwujud angka tetapi data yang diperoleh berbentuk pengamatan yang kemudian di analisis dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.<sup>1</sup> Dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan jenis ini karena ingin terjun langsung ke lapangan dan ingin mengetahui bagaimana Komunikasi Antarumat Beragama dalam menciptakan kerukunan di Desa Jrahi.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati. Karena di desa Jrahi ini terdapat warga yang menganut beberapa keyakinan agama, yaitu islam, Kristen, Budhha, dan kepercayaan Sapta Dharma, subyek yang diperlukan peneliti adalah umat yang berbeda agama, sehingga lokasi penelitian ini sesuai dengan yang dicari peneliti.

#### **C. Subyek Penelitian**

Secara umum subyek dalam penelitian ini adalah seluruh warga desa Jrahi, namun untuk memperoleh data yang lebih valid ada beberapa narasumber yang akan dijadikan informan yaitu, kepala desa Jrahi, pemuka agama, dan warga desa jrahi dari berbagai penganut agama yang mumpuni untuk di jadikan informan yang dipilih secara acak.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011).6

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data primer disebut juga sebagai data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh adalah dari informan yang mumpuni untuk dijadikan narasumber yang berhubungan dengan komunikasi antarumat beragama dalam menciptakan kerukunan di desa Jrahi

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, tetapi dari sumber kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>3</sup> Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengutip dari sumber literatur, dokumentasi, serta sumberlainnya yang berhubungan dengan penelitian. Yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan judul, jurnal, internet, dan artikel yang dapat digunakan untuk bahan pendukung yang relevan dalam melakukan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang sesuai dan memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>2</sup> Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).205

<sup>3</sup> Prastowo Andi.205

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh informasi atau keterangan-keterangan untuk keperluan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang melebar. Selain itu juga untuk dijadikan patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung. Alat-alat yang digunakan peneliti dalam wawancara adalah daftar pertanyaan, buku catatan, kamera atau alat perekam. Adapun sumber yang akan dijadikan informan adalah:

- a. Kepala desa Jrahi
- b. Pemuka Agama
- c. Warga desa dari berbagai kalangan agama yang sekiranya bisa dan mampu untuk dijadikan informan yang dipilih secara acak.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek. Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan yang sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>5</sup> Observasi ini untuk mengoptimalkan data dan mengamati mengenai bagaimana perilaku masyarakat antar umat beragama didesa jrahi, bagaimana proses komunikasinya, interaksinya, cara berkomunikasi,

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).94

<sup>5</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Selemba Humanika, 2012).173

bentuk komunikasinya dan dampak yang diciptakan oleh masyarakat beda agama ketika bersama dalam kehidupan sehari-hari, dan lain-lain.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi yang didapatkan dengan cara menganalisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang dalam penelitian.<sup>6</sup> Dokumentasi diperoleh dengan pengambilan foto dilokasi penelitian, arsip arsip dari desa, seperti profil desa, foto-foto kegiatan masyarakat desa jrahi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data merupakan pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif.<sup>7</sup> Uji keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan yaitu :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan data yang pernah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah selesai dicek kembali kelapangan dan data sudah benar berarti data sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan bisa dihentikan atau diakhiri.<sup>8</sup> Jadi maksud utama perpanjangan pengamatan ini adalah untuk mengecek kebenaran data yang diberikan dari informan atau sumber data.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam proses ini pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).236

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).368-370

<sup>8</sup> Sugiyono.371

tersebut maka kepastian data akan pasti dan sistematis. Peneliti akan lebih cermat selama dalam pengamatan penelitian dan akan mendokumentasikan secara lebih detail untuk mendapatkan data yang lengkap dan sistematis.<sup>9</sup>

### 3. Triangulasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan, dan bukan untuk mencari kebenaran suatu fenomena.<sup>10</sup>

Triangulasi dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

#### a. Triangulasi Sumber

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Misalnya selain wawancara, bisa menggunakan observasi, dokumen, arsip, foto atau gambar.

#### b. Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>12</sup>

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama pada saat waktu siang, sore atau malam hari. Bila hasil uji data menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya,

<sup>9</sup> Sugiyono.372

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).330

<sup>11</sup> Sugiyono.31-32

<sup>12</sup> Sugiyono.32

<sup>13</sup> Sugiyono.32

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara yang satu dengan wawancara lainnya.

#### 4. Melakukan Member Check

Merupakan prses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber data atau pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>14</sup> Biasanya *member check* dilakukan peneliti dalam kaitannya data yang didapatkan dari narasumber dengan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengklompokan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup> Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Mereduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan mengidentifikasi data, kemudian diklafisasikan. Data yang diperoleh disederhanakan, dengan cara menyeleksi data-data yang relevan dengan masalah

<sup>14</sup> Moh.Soehada, *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2007).116

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.244

penelitian dan membuang data yang tidak penting atau tidak diperlukan.<sup>16</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka proses selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>17</sup>

Dengan menyajikan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan bisa merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Dalam menyajikan data selain dengan teks naratif disarankan juga dapat berupa grafik, matrik.

## 3. Menarik kesimpulan/Verifikasi

Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>18</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan penggabungan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah penulis lakukan dan menjelaskannya berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian dilapangan perihal Komunikasi Antarumat beragama dalam menciptakan kerukunan di desa Jrahi.

---

<sup>16</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, cet. II (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).52

<sup>17</sup> Mardalis.53

<sup>18</sup> Mardalis.53